

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian tentang Agenda Setting Program Gandeng-gendong Kota Yogyakarta, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses Agenda Setting Program Gandeng-Gendong Kota Yogyakarta berjalan dengan baik sesuai dengan alur pelaksanaannya, yaitu dimulai dari pengidentifikasian permasalahan di Kota Yogyakarta, pemerioritasan masalah publik, kemudian pembuatan kebijakan. Program ini menggunakan metode *The Issue/First Cut Analysis*. Penggunaan metode *The Issue Paper/First Cut Analysis* pada Program Gandeng-Gendong dapat dilihat dari penelusuran dokumen, *focus group discussion*, dan jurnal hasil penelitian.
2. Pemerintah Kota Yogyakarta menggunakan teknik *focus group discussion* yang diselaraskan dengan visi dan misi Walikota dan Wakil walikota untuk menentukan prioritas masalah publik. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan masukan para pemangku kepentingan pembangunan daerah sebagai bahan penajaman dan penyempurnaan isu strategis dalam RPJMD Kota Yogyakarta Tahun 2017-2022.
3. Proses *Agenda Setting* Program Gandeng-Gendong Kota Yogyakarta telah memenuhi aspek-aspek dalam *Three Stream Theory* yang dikemukakan oleh John

Kingdon. Aspek *Problem stream* terlihat dari pemetaan masalah yang terjadi dalam proses *agenda setting* program gandeng-gendong dilakukan oleh BAPPEDA Kota Yogyakarta. BAPPEDA mengadakan musrenbang untuk menggali permasalahan dan potensi yang ada di Kota Yogyakarta. Aspek *Policy stream* terlihat dari issue yang menjadi latar belakang adalah isu kemiskinan. Isu ini kemudian dikaji bersama oleh pemerintah Kota dan stakeholder. Berdasarkan hasil kajian tersebut kemudian menghasilkan alternatif kebijakan berupa program gandeeg-gendong. Aspek *Politic stream* terlihat dari : Program ini merupakan salah satu perwujudan janji kampanye. Selain itu juga adanya dukungan oleh partai pengusung walikota dan wakil walikota Yogyakarta. Penganggaran untuk penurunan angka kemiskinan di Kota Yogyakarta juga sudah dianggarkan di APBD Kota Yogyakarta. Selain itu agar Program Gandeng-Gendong memiliki payung hukum maka dibuatkan peraturan walikota tentang Program Gandeng-Gendong.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka terdapat beberapa rekomendasi, yaitu :

1. Sinergi 5K harus terus diperkuat untuk menyusun strategi guna memperkuat sector ekonomi masyarakat miskin Kota Yogyakarta agar sasaran penerima

manfaat dari Program Gandeng-Gendong lebih memiliki rasa tanggungjawab bersama dalam mensukseskan program ini.

2. Sebaiknya BAPPEDA sebagai *leading sector* Program Gandeng-Gendong ini lebih memasif kan lagi sosialisasi terkait program pengentasan ini agar sasaran penerima manfaat lebih memiliki rasa tanggungjawab bersama dalam mensukseskan program ini.
3. Penggalian potensi di setiap kampung sebaiknya dilakukan lebih maksimal lagi, agar implementasi Program Gandeng-Gendong lebih berkembang dan bervariasi, bukan hanya dalam hal kesenian maupun kuliner